

BAB 5

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Dari hasil pelaksanaan dan pembahasan penelitian mengenai pengaruh penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia dini, dapat disimpulkan bahwa berdasarkan hasil penelitian dan analisis data perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun sebelum penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, ketika penulis melakukan perhitungan nilai rata-rata pada saat *pre-test* termasuk dalam kategori MB (Mulai Berkembang). Hal ini dapat dilihat dari data yang menunjukkan nilai rata-rata sebelum diberikan perlakuan pendekatan saintifik sebesar 11,4 dengan melibatkan 24 anak (20 anak masuk kategori mulai berkembang (MB) dan 4 anak masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH)).

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahu setelah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran mengalami peningkatan dari kategori MB (Mulai berkembang) menjadi BSB (Berkembang Sangat Baik). Hal ini dapat dilihat dari adanya data peningkatan nilai rata-rata sesudah diberikan perlakuan pendekatan saintifik sebesar 18,41 yang artinya terdapat selisih nilai yang cukup tinggi yaitu sebesar 7,0. Melibatkan 24 anak (4 anak masuk kategori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 20 anak masuk kategori berkembang sangat baik (BSB)). Peningkatan terjadi karena adanya perbedaan dari pembelajaran sebelumnya atau pembelajaran yang dilakukan oleh guru biasanya, dapat membuat anak senang dengan adanya pendekatan saintifik. Pada pendekatan saintifik, pembelajaran berfokus pada anak atau sering disebut *student center learning* karena sebelumnya model pembelajarannya klasikal dari awal sampai akhir atau dapat disebut dengan *teacher center learning*. Ada beberapa tes tulis di dalam pembelajaran dengan penilaiannya merujuk pada indikator perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun. Hal tersebut terjadi peningkatan dalam perkembangan kognitif dengan penerapan pendekatan saintifik.

Berdasarkan penelitian dan analisis data, terdapat perbedaan yang relevan perkembangan kognitif antara sebelum dan setelah menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran. Hal ini dapat dilihat dari hasil perolehan data uji

perolehan *N-Gain* secara keseluruhan yaitu sebesar 0,72 atau $g > 0,7$ dengan kategori tinggi yang artinya adanya peningkatan dan terjadi efektivitas atau dapat dikatakan penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus perkembangan kognitif sangat berhasil. Selain itu, hasil uji *paired samples test* mendapatkan nilai sebesar 0,001, karena hasil uji *paired samples test* lebih kecil dari 0,005 maka dari itu H_0 (hipotesis nol) ditolak dan H_1 (hipotesis satu) diterima atau terdapat perbedaan signifikan antara perkembangan kognitif anak usia dini sebelum dan setelah penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran.

5.2 Implikasi

Sesuai hasil penelitian yang telah dilaksanakan, penulis ingin menyampaikan bahwa implikasi yang berkaitan dengan penelitian penerapan pendekatan saintifik dalam pembelajaran untuk perkembangan kognitif anak usia dini terbukti berhasil dan relevan untuk dilakukan pada anak usia dini dalam pembelajaran. Dilihat dari perkembangan kognitif sebelum dan setelah penerapan saintifik dalam pembelajaran terjadi peningkatan yang signifikan. Selain itu, dapat dilihat dari penulis melakukan pre-test, perlakuan berupa penerapan pendekatan saintifik, sampai ke post-test ada peningkatan yang signifikan dapat dilihat dari hasil uji perhitungan *N-Gain* keseluruhan, sub indikator, dan setiap indikator.

5.3 Rekomendasi

Adapun hasil penelitian tersebut dapat memberikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Berdasarkan dari hasil penelitian, dapat dilihat bahwa penerapan pendekatan saintifik mampu menstimulus perkembangan kognitif anak, hendaknya lembaga pendidik dapat melakukan inovasi untuk pembelajaran anak di kelas dengan menerapkan pendekatan saintifik. Berdasarkan tahapannya secara konsisten sebagai salah satu pilihan dalam mengembangkan aspek perkembangan kognitif anak usia dini serta menyediakan sarana dan prasarana yang mendukung.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil penelitian, diharapkan penelitian ini dapat membantu dan memperluas wawasan guru tentang inovasi pembelajaran di kelas yang dapat mengembangkan kognitif anak dengan menggunakan penerapan pendekatan saintifik. Khususnya menjadi sebuah strategi bagi guru untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia dini dengan ide-ide barunya dalam membuat media pembelajaran yang sesuai dengan usia anak, media yang asik dan membuat anak senang.

3. Bagi Calon Guru

Berdasarkan hasil penelitian, penelitian ini diharapkan dapat menjadi contoh atau titik acuan bagaimana pendekatan saintifik diterapkan dalam pembelajaran pada PAUD atau TK. Selain itu, dapat menambah wawasan dan pengetahuan calon pendidik yang nantinya akan mengajar pada lembaga PAUD atau TK bagaimana penerapan pendekatan saintifik untuk menstimulus perkembangan kognitif anak usia dini ini diterapkan.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan suka duka penulis dalam menerapkan pendekatan saintifik dalam pembelajaran, penulis menyarankan untuk membuat media yang sangat menarik lagi dan mempelajari lebih dalam lagi mengenai tahapannya yang di cocokkan dengan indikator perkembangan kognitif sesuai dengan usia anak. Dapat menggunakan waktu efektif pembelajaran dari sekolah karena penelitian tidak dilakukan hanya sekali dan dilakukan dengan hari yang runtut karena jika tidak anak akan lupa materi pembelajaran yang sudah diberikan sebelumnya. Penulis melakukan penelitian tidak runtut karena terpotong dengan tanggal merah tetapi penulis sebisa mungkin untuk meminimalisir kekurangan tersebut dengan menayangkan kembali power point maupun media gambar yang sebelumnya agar anak ingat saat ditanya. Peneliti selanjutnya perlu diperhatikan saat pembelajaran dimulai karena sistemnya *student center learning* atau dikatakan anak bebas mengeksplor ataupun memilih jadi perlu di tertibkan saat pembelajaran ini. Penelitian ini dapat bermanfaat dan dikembangkan lagi pada penelitian selanjutnya.